

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KONSEP KARAKTER PROFIL PANCASILA

Oktovinus D Mau¹, Maria Novinta Muskanan²
mauokto785@gmail.com¹, anymuskanan05@gmail.com²
Universitas Kristen Arta Wacana

ABSTRAK

Negara kita pada saat ini dihadapkan pada berbagai permasalahan pendidikan yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Pembangunan banyak terhambat di berbagai sektor dikarenakan rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga menghambat proses pembangunan bangsa, Kepala sekolah dan guru yang memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas akan dapat menghasilkan siswa yang unggul dan berkualitas pula. Kebijakan merdeka belajar diluncurkan Kemdikbud 2019. Kebijakan merdeka belajar (Direktorat Sekolah Dasar, 2021) merupakan langkah pemerintah untuk melaksanakan transformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia yang unggul yang memiliki karakter profil pelajar pancasila. Implikasi dari kebijakan ini tentu bermuara pada siswa di sekolah sebagai subyek pembelajaran di kelas. Melalui kebijakan ini, siswa diharapkan dapat memiliki karakter profil pelajar pancasila yaitu beriman beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kata Kunci: pendidikan, pemerintah, pendidik.

ABSTRACT

Our country is currently faced with various educational problems that continue to increase from time to time. Development is hampered in various sectors due to the low quality of human resources that hinder the process of nation building, school principals and teachers who have superior and quality human resources will be able to produce superior and quality students as well. The independent learning policy was launched by the Ministry of Education and Culture in 2019. The policy of independent learning (Directorate of Elementary Schools, 2021) is the government's step to carry out educational transformation for the realization of superior Human Resources who have the character of a Pancasila student profile. The implications of this policy certainly boil down to students at school as learning subjects in the classroom. Through this policy, students are expected to have the character of a Pancasila student profile, namely faith, devotion, devotion to God Almighty and noble character, global diversity, cooperation, independence, critical reasoning, and creativity.

Keywords: education, government, educators

PENDAHULUAN

Negara kita pada saat ini dihadapkan pada berbagai permasalahan pendidikan yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Pembangunan banyak terhambat di berbagai sektor dikarenakan rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga menghambat proses pembangunan bangsa, (Romadhon & MS, 2021). Pendidikan selalu menjadi sorotan karena merupakan tempat pengembangan potensi, minat, dan bakat siswa untuk meningkatkan kualitas hidupnya sehingga dapat membantu pembangunan bangsa. Masalah ini sepertinya terus menerus hadir saat ini. Apalagi masa ini, kita sedang berada pada era globalisasi yang begitu dahsyat dimana pengaruhnya sangat terasa bagi kehidupan tak terkecuali bidang pendidikan (Salim, 2015).

METODE PENELITIAN

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menerapkan konsep profil Pancasila di sekolah. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila:

1. Pendidikan Karakter: Kepala sekolah dapat mengintegrasikan pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum. Misalnya, setiap mata pelajaran dapat memasukkan nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan ketuhanan.
2. Keteladanan: Kepala sekolah harus menjadi teladan bagi guru dan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila, kepala sekolah dapat menginspirasi seluruh komunitas sekolah.
3. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengamalan nilai-nilai Pancasila, seperti kegiatan sosial, pramuka, dan kelompok studi Pancasila, dapat memberikan pengalaman praktis bagi siswa.
4. Pembinaan Guru dan Staf: Memberikan pelatihan dan workshop kepada guru dan staf tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pengajaran dan kehidupan sehari-hari di sekolah.
5. Kolaborasi dengan Komunitas: Bekerja sama dengan orang tua siswa, pemerintah, dan organisasi masyarakat untuk mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah. Program seperti kerja bakti, kegiatan keagamaan bersama, dan dialog antar-komunitas dapat memperkuat nilai-nilai Pancasila.
6. Penegakan Disiplin Positif: Menerapkan disiplin yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, seperti menghargai keadilan dan hak asasi manusia, serta memberikan sanksi yang mendidik dan konstruktif.
7. Kegiatan Reflektif: Menyediakan waktu untuk refleksi dan diskusi tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ini bisa dilakukan melalui kegiatan seperti upacara bendera, diskusi kelas, dan peringatan hari-hari nasional.
8. Pemanfaatan Teknologi dan Media: Menggunakan teknologi dan media sosial untuk menyebarkan informasi dan kegiatan yang berkaitan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Ini bisa mencakup blog sekolah, video pendidikan, dan kampanye di media sosial.

Dengan metode-metode ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengamalan nilai-nilai Pancasila dan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan profil Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah untuk mampu menerapkan konsep merdeka belajar di sekolahnya adalah melalui peningkatan kompetensi diri sebagai pemimpin sehingga dapat lebih mengetahui kemampuan bawahannya, (Mustagfiroh, 2020). Oleh sebab itu, penting kiranya kepala sekolah memahami tugas dan fungsinya dengan baik sehingga dapat melaksanakan konsep merdeka belajar di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi di lembaga sekolah yang mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting. Diharapkan dengan kepemimpinannya akan mampu melaksanakan konsep merdeka belajar sebagai cikal bakal lahirnya siswa yang memiliki kecerdasan kognitif dan kecerdasan budi pekerti sebagai generasi unggul dan berkualitas yang akan memajukan bangsa dan negaranya di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Dengan metode-metode ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengamalan nilai-nilai Pancasila dan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan profil Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Metode, pendekatan dan jenis (Salim 2015)
- Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar
- Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (Romadhon & MS, 2021).